

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Sri Antoni dan Sumiyadi**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
sriantoni16@gmail.com

### Abstrak

Makalah ini membahas tentang cerita rakyat masyarakat Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau. Makalah ini bertujuan untuk mengenal dan membahas lebih dekat cerita rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi. Pentingnya makalah ini diteliti karena dengan perkembangan teknologi dari hari ke hari kecenderungan masyarakat selalu mengikuti akan perkembangan tersebut. Kekhawatiran penulis akan hilangnya berbagai jenis sastra rakyat di daerah serta tradisi lisan akan mengalami nasib ditinggalkan oleh masyarakatnya. Tujuannya mengetahui fungsi utama cerita rakyat Kuantan Singingi bagi masyarakat dan mendeskripsikan keberlakuan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat dan dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi pada saat ini. Metode yang digunakan dalam makalah ini metode kualitatif, teori yang digunakan adalah teori yang berkenaan dengan folklor, fungsi dan nilai budaya. Teori tersebut digunakan sebagai pisau pembedah untuk membahas fungsi dan nilai budaya dalam cerita rakyat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Makalah ini dilatarbelakangi oleh adanya gagasan mengenai pentingnya nilai budaya masyarakat Kuantan Singingi yang tercermin dalam cerita rakyat.

**Kata kunci:** cerita rakyat, fungsi, nilai.

### PENDAHULUAN

Kehidupan manusia berjalan begitu rupa, jejaknya dapat dilihat pada langkah-langkah sejarah, dalam perjalanan hidup yang kadang kala terasa sebagai mana waktu dan kerinduan berbanding terbalik. Semakin panjang perjalanan waktu ke depan meninggalkan masa silam semakin besar kerinduan ke belakang. "banyak orang memandang yang silam tidak berguna, mereka berhujah bahwa yang silam telah berlalu, sesuatu yang telah berlalu telah selesai, tak berarti untuk menatap masa depan, tetapi Amir Hamzah memandang yang silam tidak sepenuhnya pupus, tetapi berharga" (Hamidy, 1983, hlm. 1).

Salah satu yang tak mungkin dilupakan adalah karya sastra, karya sastra merupakan wujud kehidupan jiwa bangsa dari abad ke abad dan menjadi peninggalan budaya serta merupakan warisan leluhur yang sangat tinggi nilainya. "kehidupan dalam karya sastra dirancang sedemikian rupa sehingga hasilnya bukan sekadar tiruan realitas kehidupan saja" (Hamidy, 1983, hlm. 10). Pendapat Hamidy ini

---

didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Jobrohim bahwa “karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang sastra refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya” (Jobrohim, 2001, hlm. 61).

Melalui karya sastra kita dapat mengetahui nilai-nilai budaya masyarakat masa lalu dan bagaimana cara berpikir masyarakat pada masa dulu yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Kita yakin dengan menggali karya sastra yang ada pada suatu daerah akan dapat menghasilkan ciri-ciri khas yang ada pada suatu daerah, baik itu bahasa, adat istiadat, cara hidup dan sebagainya yang dapat berguna bagi kita dan dapat menambah khasanah kebudayaan nasional.

Masyarakat pada masa lalu memandang karya sastra khususnya cerita rakyat merupakan sebuah kejadian yang pernah terjadi pada masa lalu. Begitu pula dengan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Mereka menganggap yang diceritakan dalam cerita benar-benar pernah hidup. Sikap ini merupakan nilai yang positif bagi perkembangan karya sastra tradisional seperti cerita rakyat. Pandangan ini tidak sama dengan cara masyarakat memandang karya sastra baru, yang mencantumkan nama pengarang. Jadi, sifat cerita fiksi semakin terlihat dan kemungkinan untuk memandang karya sastra sebagai peristiwa pernah terjadi semakin kecil, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh UU. Hamidy, bahwa, cerita rakyat diciptakan pada masa silam secara anonim oleh orang yang mempunyai daya imajinasi yang tinggi, dengan kemampuan dan daya imajinasi yang tinggi mereka berusaha menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan dan menghubungkannya dengan alam (UU. Hamidy, 1983, hlm. 13).

Cerita rakyat yang ada pada tiap-tiap daerah selain mempunyai sifat menghibur, juga mempunyai nilai yang berharga untuk diteliti. Setiap daerah mempunyai cerita rakyat yang berbeda sehingga dengan menggali cerita rakyat dapat menambah wawasan kita tentang cerita rakyat yang ada disuatu daerah. Hanya saja keberadaan cerita rakyat sekarang ini semakin tergeser dengan semakin berkembangnya ilmu dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu dan teknologi ini, membuat munculnya berbagai media cetak dan elektronik sehingga masyarakat mulai meninggalkan cerita rakyat yang masih bersifat lisan dan masih banyak dituturkan dari mulut ke mulut. Cerita rakyat dapat dijadikan sebagai bahan pembanding bagi masyarakat tentang kehidupan masyarakat masa lalu.

Penelitian ini penulis lakukan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Maksud penelitian cerita rakyat Kuantan Singingi ini adalah untuk mengenalkan dan memberitahukan kepada masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi dan di luar Kabupaten Kuantan Singingi bahwa di Kabupaten tersebut juga memiliki cerita rakyat yang menarik untuk dijadikan alat penghibur atau untuk diteliti. Sepengetahuan penulis masih banyak masyarakat Kuantan Singingi yang tidak mengetahui apa-apa saja dan bagaimana jalan cerita rakyat yang selama ini ada di Kabupaten kuantan Singingi. Berdasarkan alasan inilah, penulis ingin mengadakan penelitian pada cerita rakyat

---

yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti dua cerita rakyat, yakni cerita *Rawang Takuluak dan Sutan Nan Garang* Makalah ini terfokus kepada fungsi, dan nilai budaya.

Alasan penulis untuk membuat makalah tentang cerita rakyat dengan judul "fungsi, dan nilai budaya dalam cerita rakyat kabupaten Kuantan Singingi" adalah untuk mendapatkan karakter tokoh, terlebih protagonis, untuk pembelajaran nilai positif penulis sendiri dan pembaca semuanya. Selain itu juga untuk mendidik kita supaya jangan bersifat ceroboh, dan kita harus selalu mendengarkan petuah orang tua, juga untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan, agar terhindar dari perbuatan-perbuatan dan hal-hal yang merusak moral. Berlatar hal diatas, maka dipandang perlu menyelamatkan sastra rakyat sejak dini. Salah satu penyelamatan sastra rakyat ialah dengan cara melakukan penelitian, terutama oleh mahasiswa sebagai kaum intelektual muda sebagai generasi bangsa. Bertolak dari gejala di atas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengambil kajian tentang "fungsi, dan nilai budaya cerita rakyat Kabupaten Kuantan Singingi.

Rumusan masalah yang diambil di sini yaitu fungsi utama cerita rakyat kabupaten Kuantan Singingi dan nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat di dalam cerita rakyat kabupaten Kuantan Singingi yang masih berlaku dalam kehidupan masyarakat Kuantan sekarang ini? Makalah ini bertujuan untuk mengenal dan membahas lebih dekat cerita rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu untuk mengetahui fungsi utama cerita rakyat Kuantan Singingi bagi masyarakat dan mendeskripsikan keberlakuan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat Kuantan Singingi dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi pada saat ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Makalah ini dirancang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang cerita rakyat yang akan dijadikan sebagai objek penulisan. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif, karena bermaksud untuk memaparkan atau mengungkapkan fenomena yang ada. Selanjutnya dilakukan studi pustaka guna untuk menyusun kerangka konsep penelitian, studi pustaka dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap untuk mencapai kesempurnaan hasil sebuah penelitian di antaranya: (a) Studi pustaka, teori untuk makalah ini diambil dari buku Ahimsa- Putra, H.S. (2013). *Strukturalisme levi-strauss, mitos dan karya sastra*, Al-Mubary, Dasri. 2003. *Cermin Diri Sastra rakyat*, Aminuddin. 1995. *Pengantar apresiasi karya sastra*, dan Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Pusat*. (b) studi lapangan ( observasi dan wawancara ) dan analisis data. Teori yang digunakan berkenaan dengan folklor, fungsi dan nilai budaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap daerah mempunyai cerita rakyat yang berbeda sehingga dengan menggali cerita rakyat dapat menambah wawasan kita tentang cerita rakyat yang ada disuatu

daerah. Hanya saja keberadaan cerita rakyat sekarang ini semakin tergeser dengan semakin berkembangnya ilmu dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu dan teknologi ini, membuat munculnya berbagai media cetak dan elektronik sehingga masyarakat mulai meninggalkan cerita rakyat yang masih bersifat lisan dan masih banyak dituturkan dari mulut ke mulut. Cerita rakyat dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan bagi masyarakat tentang kehidupan masyarakat masa lalu.

Penelitian ini penulis lakukan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Maksud penelitian cerita rakyat Kuantan Singingi ini adalah untuk mengenalkan dan memberitahukan kepada masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi dan di luar Kabupaten Kuantan Singingi bahwa di Kabupaten tersebut juga memiliki cerita rakyat yang menarik untuk dijadikan alat penghibur atau untuk diteliti. Pada makalah ini penulis hanya meneliti dua cerita rakyat, yakni cerita *Rawang Takuluak dan Sutan Nan Garang*.

### **1. Cerita Rawang Takuluak**

Cerita Rawang Takuluak merupakan salah satu judul cerita rakyat yang terdapat di Kecamatan Benai, yakni di Desa Teratak Air Hitam. Cerita ini mengisahkan seorang anak yang durhaka kepada orang tuanya, sampai akhirnya tubuh sang anak di telan sepetak rawang (lumpur). Takuluak adalah selendang yang dikenakannya yang menjadi papan précis berbentuk selendangnya, makanya dinamakanlah rang itu Rawang Takuluak atau Rawang Selendang.

Nilai Moral Cerita Rakyat Rawang Takuluak, Sebagai aspek nilai moral, karya sastra akan memberikan nilai pendidikan kepada pembacanya. Pembacalah yang akan memberi penilaian terhadap karya sastra tersebut. Karya sastra yang baik tentulah tidak bermaksud menggurui para pembacanya, akan tetapi lebih bersifat mengantarkan pembacanya ke pemahaman nilai-nilai tertentu, baik secara tersirat maupun tersurat. Nilai moral merupakan tolak ukur yang dipakai masyarakat untuk mengukur kebaikan dan keburukan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui nilai moral apa saja yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya, tentu kita harus membacanya dengan cermat.

Nilai-nilai moral yang ada di dalam masyarakat banyak ragamnya. Diantara nilai-nilai tersebut misalnya nilai moral yang berhubungan dengan tanggung jawab, nilai moral yang berhubungan dengan pendidikan, nilai moral yang berhubungan dengan social budaya, nilai moral yang berhubungan dengan etika, nilai moral yang berhubungan dengan kemanusiaan, nilai moral yang berhubungan dengan agama, nilai moral yang berhubungan dengan hati nurani.

Untuk mengetahui nilai moral dalam cerita rakyat terlebih dahulu digambarkan rangkaian cerita rakyat tersebut. Susunan peristiwa cerita rakyat Rawang Takuluak adalah sebagai berikut: (1) Samsul dan Hayati Lajang, (2) mereka menikah, (3) mempunyai anak yang sangat cantik dan diberi nama Sarianun, (4) Samsul dan Hayati sangat menyayangi Sarianun sehingga ia menjadi anak yang manja, angkuh, sombong dan pemalas, (5) Samsul meninggal dunia, (6) Hayati bekerja sendirian,

(7) Hayti membawa Sarianun ke sawah dan meminta tolong membawa padi ke kampung, tapi Sarianun tidak mau menolong bahkan ia mencaci ibunya, (8) Hayati menjumpai Sarianun, (9) Tuhan mengabulkan doa Hayati, (10) Sarianun tenggelam di rawang, selendangnya tinggal di tanah dan menjadi papan.

Moral itu tercermin dalam tingkah laku dan perbuatan. Pada umumnya di dalam cerita rakyat, dibuat dalam bentuk pertentangan antara yang positif dan negative atau yang sering dikatakan bermoral atau tidak bermoral seseorang, artinya pelaku yang positif atau bermoral adalah pelaku yang dianggap baik, sedangkan pelaku yang negatif atau tidak bermoral dianggap pelaku yang buruk atau tidak baik. Biasanya moral di dalam cerita rakyat diterangkan langsung di dalam cerita seperti cerita Rawang Takuluak nilai moral dapat dilihat dari nilai moral yang Berkaitan dengan Sosial Budaya. Menurut Hamidy nilai budaya di Riau pada masa lalu sangat beraneka ragam dan penuh corak dan sangat menarik kalau dibandingkan dengan budaya saat ini.

Nilai-nilai budaya tradisional Melayu, seperti terekam dalam teks lisan adat dan resam, dalam berbagai hal amat menarik kalau dibandingkan dengan kecerebohan tingkah laku budaya masa kini. Kearifan puak Melayu di Riau memelihara alam semua jadi sulit dicari tandingannya. Tata hutan tanah Melayu telah dirancang begitu rupa, sehingga segala jenis makhluk hidup mendapat peluang untuk hidup dalam suasana yang seimbang serta saling menguntungkan ini semua layak dibentangkan pada satu sisi dapat bernilai sebagai cermin terhadap tingkah laku budaya masa kini. Pada sisi lain dapat lagi memberi gagasan dan ide baru dalam merekayasa budaya manusia ke depan. (Hamidy, 2003, hlm. i).

Cerita rakyat Rawang Takuluak pengarang menggambarkan bagaimana sekelompok masyarakat yang tetap melestarikan budayanya, salah satu contoh budaya perkawinan yang dilaksanakan oleh Samsul dan Hayati. Pengarang juga melukiskan bahwa status sosial pada cerita tersebut sangat kental, misalnya antara Ninik mamak dengan kemenakan mereka sangat menghormati satu dengan yang lainnya itumerupakan nilai sosial yang paling tinggi apalagi kalau kita bandingkan dengan kehidupan saat ini. Lebih jelasnya dapat kita lihat dari dialog di bawah ini:

Dalam Bahasa Melayu dialek Kuantan Singingi: "seudah itu tibullah janji-janji antaro kaduo pihaknyo. Janji itu ado tigo macam, yaitu janji pokan yaitu janji dalam wakotu saminggu, nan kaduo janji bulan, yaitu janji dalam wakotu sabulan, nan katigo janji taun, yaitu janji dalam wakotu satahun. Janji Samsul dan Hayati disepakati baduo yaitu janji sabulan. Olah sampai sabulan janji di sapakati nyo baduo itu Samsul pun mamboro tando mato ka Hayati, yaitu sabontuk cincin omah dan cincin itu di borikan ka niniak mamak Hayati".

Dalam Bahasa Indonesia: "Sesudah itu timbullah janji-janji antara kedua pihaknya. Janji itu ada tiga macam, yaitu janji pekan, yaitu janji yang dalam waktu seminggu, yang kedua janji bulan, yaitu janji dalam waktu sabulan, yang ketiga janji tahun, yaitu janji dalam waktu satu tahun. Janji Samsul dan Hayati disepakati berdua yaitu janji sebulan. Telah sampai sebulan janji yang disepakati berduanya yaitu Samsul

pun memberi tanda mata kepada Hayati, yaitu sebetuk cincin emas, dan cincin itu diberikan kepada Ninik mamak Hayati”

## **2. Cerita Sutan Nan Garang**

Sutan Nan Garang juga merupakan salah satu cerita rakyat yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi yang penulis jadikan penelitian. Kisah ini menceritakan tentang “ seorang pemuda yang sangat tampan dan selalu mendatangkan bencana bagi setiap wanita yang melihatnya”. Tidak hanya anak gadis, janda, tetapi istri-istri orang pun menjadi terlena melihatnya, sehingga banyak orang-orang marah kepadanya, padahal sama sekali Sutan Nan Garang tidak menyakiti ataupun melakukan kesalahan kepada orang-orang itu. Orang-orang berniat memusnahkan Sutan Nan Garang dengan berbagai cara, tetapi tidak berhasil karena Sutan Nan Garang sakti. Akhirnya orang-orang sepakat untuk mengadu Sutan Nan Garang dengan seekor Babi yang sangat ganas yang mengakibatkan Sutan Nan Garang dan Babi itu sama-sama mati.

Nilai Moral Cerita Rakyat Sutan Nan Garang untuk mengetahui aspek moral atau dalam cerita rakyat juga terlebih dahulu digambarkan rangkaian cerita rakyat tersebut. Susunan peristiwa cerita rakyat Sutan Nan Garang adalah sebagai berikut: (1) Siputih Gondo Hamil, (2) Siputih Gondo melahirkan anak lelaki yang sangat tampan dan bernama Sutan Nan Garang, (3) Sutan Nan Garang remaja dan ditunangkan dengan putrid Tealayang, (4) Sutan Nan Garang bermimpi bertemu gadis yang bukan putrid Tealayang, (5) Sutan Nan Garang mintak izin kepada ibunya untuk pergi memancing, mengikat balam dan mandi balimau kemudian mengenakan pakaian untuk pergi ke rumah tunangannya, (6) selam di perjalanan banyak orang-orang yang terlena oleh ketampanan wajahnya dan membuat para wanita-wanita tersebut terluka atau mendapat bencana, (7) Sutan Nan Garang pergi ke rumah tunangannya melewati desa Pulau Ingu yang belum pernah dilewatinya, (8) Sutan Nan Garang bertemu dengan dua gadis cantik dan ia yakin gadis itulah jodohnya karena ia pernah bermimpi bertemu gadis itu, (9) mereka jatuh hati lalu bertunangan, (10) semakin hari semakin banyak wanita yang terlena karena melihat Sutan, (11) masyarakat marah kepada Sutan karena kehadirannya selalu merusak wanita-wanita mereka, orang-orang sepakat membunuhnya, mencatuknya tapi tidak berhasil karena ia sakti, (12) masyarakat semakin marah kepada Sutan lalu sepakat mengadu Sutan dengan Babi Pulau Kumpai yang terkenal ganas-ganas, (13) Sutan dan Babi sama-sama mati.

Nilai Moral yang Berkaitan dengan Sosial Budaya Cerita rakyat Sutan Nan Garang pengarang menggambarkan bagaimana keadaan masyarakat pada saat itu selalu melestarikan budaya yang sudah ada, salah satu budaya yang pengarang lukiskan adalah betobo atau istilah lain bekerja sama, sangat terlihat antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya selalu melaksanakannya pekerjaan bersama-sama, misalnya ke sawah, ke kebun, dan juga dalam hal memetik hasil atau menumbuk padi.

## **SIMPULAN**

Makalah ini membahas tentang cerita rakyat. Cerita rakyat yang penulis teliti adalah cerita mengenai *Rawang Takuluak dan Sutan nan Garang* yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Berdasarkan informasi dari cerita rakyat di atas memiliki histori yang sangat panjang. Makalah ini bertujuan untuk mengenal dan membahas lebih dekat cerita rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi. Pentingnya makalah ini diteliti karena dengan perkembangan teknologi dari hari ke hari kecenderungan masyarakat selalu mengikuti akan perkembangan tersebut. Kekhawatiran penulis akan hilangnya berbagai jenis sastra rakyat di daerah serta tradisi lisan akan mengalami nasib ditinggalkan oleh masyarakatnya.

Dari uraian yang telah ditulis di atas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini merujuk pada permasalahan yang di ajukan dalam rumusan masalah penelitian. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan. Permasalahan yang berkaitan dengan fungsi dan nilai budaya cerita rakyat Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Tujuannya mengetahui fungsi utama cerita rakyat Kuantan Singingi bagi masyarakat dan mendeskripsikan keberlakuan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat dan dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi pada saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahimsa-Putra, H.S. (2013). *Strukturalisme levi-strauss, mitos dan karya sastra*. Yogyakarta: KEPEL PRESS.
- Al-Mubary, Dasri. 2003. *Cermin Diri Sastra rakyat*. Pekanbaru: Proyek Dinas Kebudayaan Kesenian dan Pariwisata Propinsi Riau.
- . 2002. *Puisi dan Prosa*. Pekanbaru: Yayasan Sepadan Tamadun.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Pusat*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007